

KARAKTERISTIK TARI ZAPIN SETAPAK SEBAGAI BENTUK TARI KREASI DI SANGGAR CITRA ART STUDIO

Sheila Diani Jaya¹, Ida Bagus Ketut Sudiasa², Ojang Cahyadi³

¹*Program Studi Pendidikan Tari, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta*

²*senitari@unj.ac.id*

E-mail: ¹sheiladianijaya@gmail.com, ²idabagus@unj.ac.id,

³ojangcahyadi08@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk penyajian tari Zapin Setapak yang ada di sanggar Citra Art Studio. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan analisis. Subjek dalam penelitian ini yaitu pemimpin sanggar, koreografer sekaligus komposer music dalam tari Zapin Setapak. Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan Tari Zapin Setapak merupakan wujud dari berkembangnya tarian Zapin Melayu, yang dibuktikan oleh Sanggar Citra Art Studi dengan pemilik Siti Suryani, berada di wilayah DKI Jakarta, menciptakan tarian kreasi Zapin Setapak dengan karakteristik memiliki keunikan dan karakteristik tersendiri dengan menggunakan gerak yang menekankan kepada gerak-gerak zapin, joget, silat, dan tidak terlepas dengan sentuhan gerak-gerak dasar motif Melayu dengan rasa yang khas dan kental. Penelitian ini ter-interpretasi oleh teori Soedarsono pada karakteristik sebagai bentuk tari kreasi, sehingga di dalam Tari Zapin Setapak dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang berbagai elemen tari, dari gerakan hingga makna budaya.

Kata Kunci: Tari Zapin Setapak, Bentuk Tari Kreasi, Sanggar Citra Art Studio

Abstract

This study aims to describe the form of presentation of the Zapin Setapak dance in the Citra Art Studio. This study uses a qualitative approach with descriptive and analytical research types. The subjects in this study were the studio leader, choreographer and music composer in the Zapin Setapak dance. Data collection in this study was through observation, interview, and documentation techniques. The results of this study indicate that the Zapin Setapak Dance is a manifestation of the development of the Malay Zapin dance, as evidenced by the Citra Art Studio with the owner Siti Suryani, located in the DKI Jakarta area, creating a creative Zapin Setapak dance with characteristics that have their own uniqueness and characteristics by using movements that emphasize the movements of zapin, joget, silat, and are inseparable from the touch of basic Malay motif movements with a distinctive and thick taste. This study is interpreted by Soedarsono's theory on characteristics as a form of creative dance, so that in the Zapin Setapak Dance it can provide deep insight into various elements of dance, from movement to cultural meaning.

Keywords: Zapin Setapak Dance, Creative Dance Form, Citra Art Studio

I. Pendahuluan

Tari Zapin adalah salah satu tarian tradisional Melayu yang berkembang di berbagai daerah di Indonesia, termasuk di DKI Jakarta. Sejatinya tarian Zapin telah ada sejak Jakarta di bawah kepemimpinan Fatahillah atau pangeran Jayakarta, Zapin memiliki pengaruh budaya Arab dan Melayu yang kuat, dibawa oleh para pedagang dan ulama pada abad ke-13 hingga ke-16. Menurut (Fahira Idris, 2023) berdasarkan sejarahnya, Tari Zapin juga merupakan sarana untuk menyampaikan nilai-nilai dan ajaran Islam yang mana pada awal perkembangannya di Jakarta tarian ini hanya ditampilkan oleh orang-orang Jakarta keturunan Arab dan hanya dipertunjukkan pada acara warga keturunan Arab saja.

Kebudayaan Betawi cukup banyak mendapatkan pengaruh kuat dari Jawa barat dan pengaruh kebudayaan Melayu. Hal ini dapat dilihat dengan contoh seperti Samrah, tari Zapin yang kini berkembang di Jakarta yang terbawa pengaruh kebudayaan Melayu terutama setelah pengaruh Islam masuk ke Indonesia (Fadilah, 2022 : 6) . Pada awalnya Tari Zapin pada dimainkan dengan marawis diiringi dengan munajat atau shalawat. (Fadilah, 2022:11).

Tari Zapin Betawi kini mulai menjadi kesenian yang dilestarikan meskipun belum terdokumentasi melakukan aspek visual secara jelas. Kelestarian dapat terlihat setelah Tari Zapin Betawi semakin sering dipertunjukkan (Fadilah, 2022:110). Fungsi tari sebagai hiburan pada hakikatnya dapat menimbulkan kegembiraan bagi seluruh penikmatnya, termasuk juga di dalamnya Tari Zapin Betawi tidak pernah dianggap keramat dan tidak pernah dianggap pusaka warisan nenek moyang, sehingga sangat memacu perkembangan tari-tarian Betawi secara cepat (Fadilah, 2022:111)

Perkembangan Kesenian Zapin yang semakin berkembang di berbagai daerah, salah satunya yaitu di daerah Jakarta. Sanggar Citra Art Studio merupakan salah satu sanggar di wilayah DKI Jakarta yang terpantik dalam penggarapan karya tari yang bersumber dari tari Zapin. Karya tari Zapin tersebut di ciptakan oleh Siti Suryani pada tahun 2018, berangkat dari Tari Tradisi menjadi Tari Kreasi. Judul tarian yang di ciptakan Siti Suryani ini yaitu tari Zapin Setapak yang memiliki gerak lemah lembut dan elegan, tetapi juga memiliki gerak hentakkan yang dinamis. Yang

membedakan Tari Zapin dengan Karakteristik Tari Zapin Setapak yaitu Tari Zapin Setapak memiliki gerak yang menekankan kepada gerak-gerak zapin, joget, silat, dan tidak terlepas dengan sentuhan gerak-gerak dasar motif Melayu dengan rasa yang khas dan kental.

Dalam bentuk gerakannya, Tari Zapin Setapak menggunakan pola yang khas, dengan langkah yang beriringan dan putaran yang mengikuti irama musik, serta ketegasan pada penampilan yang dipentaskan secara berkelompok, penari juga menonjolkan ketegasan gerak bersama dengan keseluruhan gerak yang ditarikan secara bersama. Dalam penelitian ini, interaksi yang terjadi terhadap koreografer dan penari ini menghasilkan persepsi yang berpengaruh kepada hasil tarian yang didapatkan. Kemudian meningkatkan pemahaman yang mendalam serta mengasah teknik penari dalam menarikan Tari Zapin Setapak. Sebab hal itu merupakan hal yang penting untuk mengetahui isi cerita, makna tarian, dan karakteristik dalam membawakan tarian tersebut.

Tari Zapin Setapak ini menarik untuk diteliti karena memiliki karakteristik tersendiri. Tari Zapin Setapak mempunyai gerakan yang menekankan kepada gerak-gerak joget, silat, dan gerak mak inang. Tari Zapin Setapak dalam kreasi Sanggar Citra Art Studio ini didasarkan pada berbagai elemen yang tetap mempertahankan akar tradisi sekaligus memberikan ruang bagi inovasi dan adaptasi. Kreasi baru dalam tari Zapin Setapak bertujuan untuk mengembangkan tarian ini agar tetap relevan dengan perkembangan zaman tanpa kehilangan identitas budayanya. Meski mengalami perubahan dalam gerakan, tari ini tetap mempertahankan nilai budaya Melayu dan Islam sebagai identitas utamanya.

II. Metode Penelitian

Guna mendukung penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif, metode analisis pendekatan kualitatif. Menurut Adiputra et al., (2021) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena alam atau fenomena buatan manusia, atau yang digunakan untuk menganalisis atau

mendeskripsikan hasil subjek, tetapi tidak dimaksudkan untuk memberikan implikasi yang lebih luas.

Lokasi penelitian ini yaitu di Sanggar Citra Art Studio yang beralamat di Jalan Sekretariat Assyafiiyah RT006/RW003 No.44 Cilangkap Cipayung Jakarta Timur 13870 Studio RPTRA TAMPLAS BAMBU Kelurahan Cilangkap Jakarta Timur. Dengan waktu penelitian pada bulan Maret 2024 – Desember 2024.

Penelitian ini menggunakan Teknik Analisis Wacana. Teknik pengumpulan data diperoleh dari wawancara, Observasi, Studi Pustaka dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dan membuat kesimpulan (Sugiyono, 2016: 244).

III. Hasil dan Pembahasan Sanggar Citra Art Studio

Sanggar Citra Art Studio didirikan oleh Siti Suryani dan didampingi oleh Armen Suwandi sebagai Komposer utama dalam Sanggar Citra Art Studio ini. Sanggar ini memiliki visi; menjadikan komunitas Citra Art Studio sebagai wadah untuk pengembangan peningkatan kreativitas dan jembatan untuk melestarikan budaya Indonesia. Karya tari kreasi yang dibuat oleh Sanggar ini berjumlah 17 tarian salah satunya yaitu tarian Zapin Setapak yang dibahas dalam penelitian ini.

Tari Zapin Setapak Sanggar Citra Art Studio

Dalam penelitian ini, peneliti fokus pada nilai karakteristik tari sebagai bentuk tari kreasi pada tari Zapin Setapak yang ada di sanggar Citra Art Studio, bagaimana karakteristik Tari yang ada di dalam tari Zapin setapak. Tarian Zapin Setapak pertama kali di tarikan pada tahun 2018 di acara lomba Atraksi zapin ke 1 se-DKI Jakarta, di Taman Mini Indonesia Indah (TMII). Lalu mengikuti acara tersebut pada tahun 2019.

Hal yang menjadi pembeda dari Tarian Zapin Melayu dengan Zapin Setapak yaitu gerak yang tercipta melibatkan penguasaan teknik, eksplorasi, ekspresi, dan peningkatan koordinasi antara tubuh, emosi, dan musik. Karakteristik tari Zapin Setapak menggunakan pola yang khas, dengan langkah yang beriringan dan putaran yang mengikuti irama musik. Serta ketegasan pada penampilan yang dipentaskan

secara berkelompok. Penari zapin setapak biasanya menampilkan sebuah ekspresi atau mimik wajah yang ekspresif agar dapat menggambarkan cerita yang terkait dengan tarian itu sendiri. Tari Zapin yang biasa di tarikan oleh 7 orang atau penari, Sedangkan Tari Zapin Setapak tidak diwajibkan untuk 7 penari saja, bisa kurang atau lebih.



Gambar 1. (Sertifikat Karya Tari Zapin Setapak Sanggar Citra Art Studio)

Menurut Jazuli (2016: 38) seni pertunjukan mengandung pengertian untuk mempertunjukkan sesuatu yang bernilai seni tetapi senantiasa berusaha untuk menarik perhatian bila menonton. Menurut Hadi (2005: 23) mengemukakan bahwa aspek-aspek tari dapat dilihat dari gerak, iringan, tempat, pola lantai, waktu, tata pakaian, rias, dan properti. Menurut (Jazuli 2008:7) anggota tubuh merupakan suatu struktur yang terdiri atas kepala, badan, lengan, tangan, jari-jari tangan, kaki dan anggota tubuh lainnya yang dapat menghasilkan suatu bentuk gerak yang indah bila ditata, dirangkai, dan disatupadukan ke dalam sebuah susunan gerak yang utuh serta selaras dengan unsur-unsur pendukung penampilan tari.



Gambar 2. (Materi Zapin Setapak Sanggar Citra Art Studio, 2024)

Deskripsi Gerak Tari Zapin Setapak Sanggar Citra Art Studio

Gerak sebagai elemen pokok atau unsur dominan dalam seni tari. Gerak adalah pertanda hidup reaksi manusia terhadap kehidupan, situasi, dan kondisi, serta hubungan dengan manusia lainnya terungkap melalui gerak. Gerak di sini merupakan suatu gerak yang digayakan (stilasi), diubah (distorsi), diperhalus dan

dibuat lebih indah serta diiringi dengan irama-irama tertentu. Gerak berdampingan dengan suatu atau bunyi-bunyian merupakan cara-cara yang dipergunakan untuk mengutarakan berbagai perasaan dan pikiran yang paling awal dikenali oleh manusia



Gambar 3. (Gerak Lengkung Setengah Kayang)



Gambar 4. (Gerak Tangan ke atas Kepala Mendongak)



Gambar 5. (Gerak Putar Kiri Rendah Tangan ke atas)



Gambar 6. (Gerak Tarik Tangan)



Gambar 7. (Gerak Ukel Tangan Atas)



Gambar 8. (Gerak Merengkuh Dayung)



Gambar 9. (Gerak Ukel Panjang Depan)



Gambar 10. (Gerak Merengkuh Zapin Putar)



Gambar 11. (Gerak Langkah Tak Jadi)



Gambar 12. (Gerak Rendahkan Kaki diambil dari Gerak Hitam Manis)



Gambar 13. (Gerak Bungkuk Memutar)



Gambar 14. (Gerak Zapin Tapak)



Gambar 15. (Gerak Lompat Ayun)



Gambar 16. (Gerak Simpuh Duduk)



Gambar 17. (Gerak Enjot Kaki Membungkuk)



Gambar 18. (Gerak Langkah Gerak Dasar Zapin Tangan di pinggang belakang)



Gambar 19. (Gerak Beradu Tangan)



Gambar 20. (Gerak Ukel Tangan Kaki Menyilang)



Gambar 21.



Gambar 22.



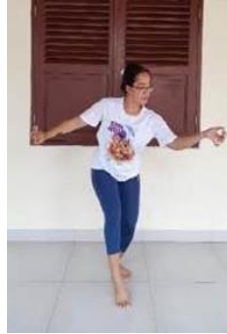
Gambar 23.

(Gerak Ancang-ancang)



Gambar 24. (Gerak Kaki Tangan Berlawanan)

(Gerak Prakprak Hap)



Gambar 25. (Gerak Tempo Joget)

(Gerak Kaki Pengkor)



Gambar 26. (Gerak Hadap Bawah Lalu Putar ke belakang dengan tangan ke atas)



Gambar 27. (Gerak Langkah Jingkat Siku Memutar)



Gambar 28. (Gerak Putar Membuka Tangan)



Gambar 29. (Gerak Tempo Joget)



Gambar 30. (Gerak Pose Duduk Doyong ke belakang)



Gambar 31. (Gerak Bahu dengan Tempo Joget)



Gambar 32. (Gerak Permissi)



Gambar 33. (Gerak Dorong)



Gambar 34. (Gerak Putar)



Gambar 35. Gerak

Terisik Tangan ke atas)



Doyong ke belakang)



Ancang-ancang Penutup)

Gambar 36. (Gerak Langkah Ayun ke depan)

Gambar 37. (Gerak Jauh Membumi)

Penjelasan Gerakan Zapin Setapak

Menurut Nuwahidah (2017), karakteristik Tari Zapin terletak pada gerakan yang energik, lincah, dan penuh dengan ritme yang cepat, yang biasanya diiringi dengan musik gambus atau rebana. Karakteristik Tari Zapin Setapak pada gambar di atas dijelaskan dalam uraian berikut:

- Gambar 3 : Pada posisi awal kedua kaki kuda-kuda namun posisi badan lebih miring ke sebelah kanan, lalu tangan sejajar dengan bahu kiri dan kepala melihat ke arah tangan
- Gambar 4 : Badan balik ke kiri lalu tangan menengadah ke depan dagu, kaki bertekuk mengikuti arah badan, serta kepala sedikit mengangkat.
- Gambar 5 : Kaki merapat dengan badan posisi merendah sedikit ke kiri diikuti kepala yang menunduk ke bawah, dan tangan di atas lurus dengan telapak tangan putih menghadap ke atas.
- Gambar 6 : Posisi badan lurus ke depan dan merendah, kepala melihat ke bawah sebelah kiri
- Gambar 7 : Kaki masih merapat dan merendah, kepala melihat ke bawah, tetapi tangan sudah mulai proses naik ke atas serta pergelangan tangan diukel
- Gambar 8 : Posisi tangan dibentangkan lurus sejajar dengan bahu, pandangan lurus ke depan serta badan merendah
- Gambar 9 : Tangan rapat lurus ke depan rapat, kaki merendah, pandangan lurus ke depan

- Gambar 10 : Kaki merendah, posisi badan condong ke kiri serta tangan kanan di atas kepala dengan jari dikepal dengan ibu jari di depan lalu tangan kiri sejajar dengan torso
- Gambar 11 : Tangan dan badan mengayun, lalu kaki bergantian jinjit antar kanan dan kiri
- Gambar 12 : Tangan kanan menekuk di Pundak, kepala lurus ke depan, lalu kaki merendah
- Gambar 13 : Badan menekuk ke bawah, kepala melihat ke bawah, tangan kiri di pinggang dan tangan kanan di Pundak, lalu melakukan Gerakan berputar
- Gambar 14 : Tangan kiri berada di pundak kiri, tangan kanan di bawah sejajar oleh pinggang, lalu tumpuan berada di tumit kaki kanan dan kepala melihat kaki kanan
- Gambar 15 : Tangan berayun di depan dada. Kaki kiri mengangkat mengayun ke depan dan belakang
- Gambar 16 : Posisi duduk dengan tangan lurus ke atas serta pandangan lurus ke depan dan tangan kiri di pinggang kiri
- Gambar 17 : Kedua tangan ditekuk di belakang pinggang, kepala melihat ke arah bawah, badan merendah, kaki kanan berayun di tempat dan kaki kiri menjadi tumpuan.
- Gambar 18 : Kaki melangkah bergantian dengan kedua tangan tetap di belakang pinggang, serta kepala mengikuti Langkah kaki
- Gambar 19 : Kaki terbuka selebar bahu, tangan mengangkat ke atas dan badan menyerong ke samping kiri
- Gambar 20 : Kaki disilang dengan badan condong ke depan serta tangan yang di ayun dari depan sampai ke atas
- Gambar 21 : Tangan kanan di atas, tangan kiri sejajar dengan pinggang, kaki dibuka lebar dan sedikit menjijit
- Gambar 22 : Badan condong ke depan bawah, kaki kuda-kuda serta tangan lurus dengan pergelangan tangan memutar

- Gambar 23 : Tangan silang lurus ke depan, kaki kanan mengangkat sedikit seakan ingin mengambil ancangan-ancang untuk berputar
- Gambar 24 : Kaki kanan menekuk sedikit, kaki kiri dititik. Kedua tangan di tengkuk di samping kiri dekat daerah telinga dan kepala berlawanan dengan tangan yaitu menghadap ke kiri
- Gambar 25 : Kaki dan tangan mengayun, kepala menengok bergantian melihat tangan kanan dan kiri.
- Gambar 26 : Posisi penari 2 mengarah pada posisi rendah dan tinggi, dengan tangan menusuk ke depan, penari yang lain
- Gambar 27 : Tangan kanan di bahu dan tangan kiri di pinggang, kaki disilang dan badan condong sedikit ke bawah kiri
- Gambar 28 : Kaki kanan diangkat sedikit ke atas, tangan dibuka menyerong dan badan ingin berputar.
- Gambar 29 : Mengayunkan badan, tangan, kaki berlenggok khas Melayu
- Gambar 30 : Gerakan posisi yang membedakan gerak penari satu dengan yang lain
- Gambar 31 : Tangan condong ke belakang kedua tangan berada di depan dan kepala menengok ke arah depan
- Gambar 32 : Badan merengkuh ke bawah ikut serta dengan kaki, tangan, dan kepala
- Gambar 33 : Tangan lurus ke depan, kaki selebar bahu dengan gerakan aba-aba ingin berlari
- Gambar 34 : Kepala menoleh dan posisi sedikit miring dengan kaki kiri menyilang di belakang, serta tangan lurus ke depan dan pergelangan tangan memutar
- Gambar 35 : Tangan kanan lurus ke serong atas dan tangan kiri di samping pinggang
- Gambar 36 : Kaki sedikit jinjit membuka selebar bahu dengan badan menyerong ke sudut belakang
- Gambar 37 : Gerak *ending* dengan menundukkan kepala, level dalam tari rendah

Deskripsi Busana Tari Zapin Setapak

Busana dalam penataan Tari Zapin Setapak ini menggambarkan seorang gadis melayu yang anggun dan cantik. Tari Zapin Setapak mengalami sedikit perubahan dalam bentuk ragam gerak dan busana. Berbagai upaya dilakukan untuk tetap menyelenggarakan pertunjukan dan festival, maka dari itu sanggar Citra Art Studio memodifikasi busana tari zapin setapak dan tetap mengupayakan ciri khas tari melayu. Karena bagi mereka sangat penting untuk tetap menjaga keaslian karakteristik tari ini dengan tetap memberi ruang bagi inovasi dan kreativitas.



Gambar 38.
(Kelompok Tari Zapin Setapak)



Gambar 39.
(Kostum Keseluruhan)



Gambar 40.
(Kain Kotak-kotak Kuning)



Gambar 41.
(Sanggul)



Gambar 42.
(Mahkota)



Gambar 43.
(Bunga Kuning)



Gambar 44.
(Tile Merah)



Gambar 45.
(Anting)



Gambar 46.
(Bros Besar)



Gambar 47.
(Kebaya Brukat)

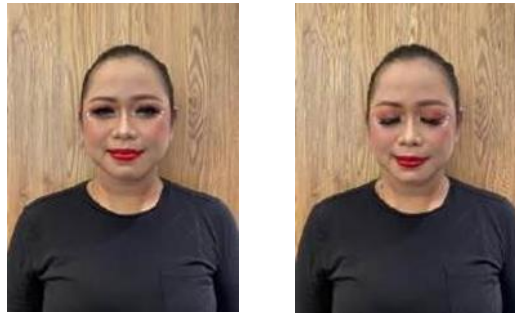


Gambar 48.
(Tile Pink)

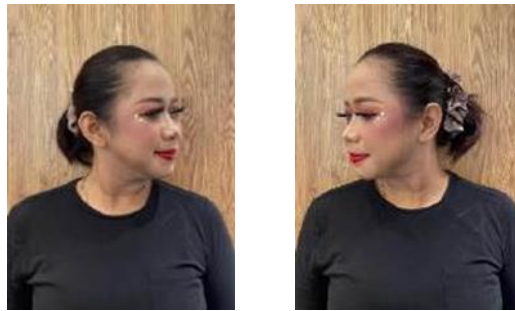
Deskripsi Tata Rias dalam Tari Zapin Setapak

Tata rias merupakan salah satu faktor yang mendukung penari ketika menampilkan sebuah tarian pada saat pertunjukan berlangsung. Fungsi tata rias pada saat pertunjukan yaitu untuk memberi kesan yang menarik kepada para penari

ketika berada di atas panggung. Pada Tari Zapin Setapak tata rias yang digunakan yaitu *Straight Make-up* atau tata rias korektif yaitu tata rias yang dilakukan dengan tujuan menonjolkan bagian-bagian wajah yang sempurna sekaligus menyamarkan bagian-bagian wajah yang kurang sempurna.



Gambar 49. (Tata Rias Tampak Depan)



Gambar 50. (Tata Rias Tampak Kanan dan Kiri)

Deskripsi Iringan Tari Zapin Setapak

Musik pengiring Tari Zapin Setapak biasanya memiliki pola ritmis yang dinamis dan bersemangat. Melodi yang dimainkan oleh gambus dan biola berpadu dengan ritme perkusi dari marwas, menciptakan suasana yang energik dan penuh semangat. Alat musik yang dipakai dalam Tari Zapin Setapak adalah Gambus, Marwas dan Biola.

IV. Kesimpulan dan Saran

Teori Soedarsono mengenai Tari Kreasi menjelaskan secara rinci tentang konsep tari kreasi. Salah satu contoh penerapan teori Soedarsono dalam tari kreasi Tari Zapin Setapak yaitu, tari ini merupakan pengembangan dari tari Zapin tradisional yang mengalami modifikasi dalam gerak, pola lantai, dan musiknya.

Dalam konteks ini, tari kreasi mengadaptasi dan mengembangkan gerakan dasar tari Zapin dengan tetap mempertahankan esensi budayanya. Dengan itu, tari Zapin Setapak dapat dikategorikan sebagai tari kreasi karena mempertahankan gerak- gerak dasar dari tari Zapin, tetapi mengalami pembaruan dalam gaya penyajian, seperti koreografer juga mengombinasikan gerak zapin setapak dengan gerak- gerak yang lainnya seperti joget dan silat.

Tari Zapin Setapak adalah contoh tari kreasi yang berhasil menggabungkan tari tradisional dengan inovasi, sehingga tari Zapin Setapak tetap mempertahankan akar tradisional, tetapi juga lebih menarik untuk dipertunjukkan di berbagai kesempatan. Tari Zapin Setapak merupakan bentuk tari kreasi yang tetap mempertahankan nilai- nilai tradisi, Tari Zapin dengan inovasi tertentu agar lebih dinamis dan menarik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tarian Zapin Setapak memiliki karakteristiknya tersendiri.

REFERENSI

- Fahira Idris, 2023. Seni Budaya Betawi, perkembangan dan dinamika tari Zapin
Hadi, Y Sumandiyo. 2017. Koreografi Ruang Prosenium. Yogyakarta : Cipta Media
Soedarsono, R.M. 2002. Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. 00